

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian penting dari tata kelola perusahaan yang baik adalah pembentukan audit internal (Burton, Starliper, Scott, dan Wood, 2014). Profesi auditor internal saat ini memiliki peran penting dalam implementasi perusahaan multinasional, perusahaan swasta, dan organisasi nirlaba. Auditor internal juga memainkan peran penting sebagai analis independen organisasi, mengevaluasi operasi organisasi dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efektivitas dan efisiensi operasi organisasi (Sawyer, 2015 dalam Kurnia & Hendaryan 2019). Meskipun fungsi audit internal telah diamati memainkan peran yang sangat strategis dalam organisasi (perusahaan), masih terdapat bukti bahwa perusahaan menghadapi tantangan yang signifikan dalam merekrut personel yang berkualifikasi tinggi untuk pekerjaan audit internal (Afriyenti dan Fitria, 2018).

Dalam laporan CNN Indonesia, menemukan bahwa Indonesia masih kekurangan profesi akuntan publik dan profesi ini dibutuhkan dalam jumlah besar untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Masalah rekrutmen audit internal yang berkualitas rendah juga dialami di Indonesia. Menurut Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA), hanya 360 dari puluhan ribu auditor internal di Indonesia yang telah sertifikasi.). Studi Burton et al. (2014), salah satu hasil survei yang dilakukan oleh Ernest and Young, menunjukkan bahwa tantangan terbesar adalah menarik karyawan

berbakat ke posisi audit internal. Ada tantangan yang signifikan dalam menemukan auditor internal yang tepat dan berbakat. Penting untuk memahami faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menarik calon pencari kerja menjadi auditor internal, terutama mereka yang memiliki jurusan matematika untuk posisi tersebut.

Universitas Katolik Soegijapranata atau biasa dikenal dengan UNIKA Soegijapranata sebagai perguruan tinggi swasta dengan Fakultas Ekonomi. Semarang memiliki program pendidikan akuntansi yang telah menghasilkan akuntan profesional untuk dunia usaha. Memilih karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan tahap awal pendidikan profesi. Pilihan karir lulusan akuntansi setelah lulus tidak terbatas pada profesi akuntan saja, tetapi ada banyak profesi tergantung dari faktor latar belakangnya. Banyak wawasan dalam dunia kerja yang harus diperhatikan lulusan akuntansi (Mariana dan Kurnia, 2017). Oleh karena itu, rendahnya jumlah audit internal di Indonesia merupakan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir audit internal.

Penelitian ini untuk menemukan berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan minat mahasiswa akuntansi memilih auditor internal dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Berbagai studi minat karir dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sering digunakan sebagai prediktor. Theory of Planned Behavior (TPB) adalah metode analisis yang dirancang untuk menghubungkan perilaku. TPB dianggap sebagai landasan teori yang

fleksibel karena memungkinkan penerapan atau penggunaannya sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian di berbagai bidang. Artinya, meskipun TPB awalnya dimulai untuk memprediksi perilaku sosial dalam studi psikologi, TPB tampaknya memiliki aplikasi yang luas (Ajzen, 1991; Dharmmesta, et al. 1998).

Penelitian ini mereplikasi Bekoe et al. (2018) yang bermaksud faktor TPB terdiri dari Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Pengendalian Perilaku dengan indikator meneliti yaitu Faktor persepsi pekerjaan auditor dan Faktor prestise profesional untuk mewakili sikap (*attitudes*) sebagai tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu perilaku yang akan ditentukan. Faktor kelompok Referensi untuk mewakili Norma Subjektif (*subjective norms*) sebagai pendapat seseorang tentang kepercayaan orang lain yang mempengaruhinya untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang bersangkutan. Faktor motivasi intrinsik, di sisi lain, mewakili kontrol perilaku yang dirasakan, yang mengukur keyakinan seseorang tentang seberapa mudah atau menyeluruh suatu tindakan dilakukan mengingat ketersediaan sumber daya dan peluang. Untuk mencapai validitas eksternal, penelitian lebih lanjut tentang topik ini diperlukan untuk menghasilkan penelitian yang dapat menggeneralisasi hasil ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda (Hartono, 2013).

Bukti empiris sebelumnya dari Pratiwi (2017) menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat siswa. Beko et al. (2018) meneliti minat mahasiswa dalam memilih

jurusan akuntansi di University of Ghana Business School. Untuk meningkatkan validitas eksternal, penelitian ini mengkaji minat mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dalam memilih auditor internal. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Memilih Auditor Internal pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Soegijapranata Semarang Berdasarkan *Theory Planned of Behavior.*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah sikap mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi?
2. Apakah norma subjektif mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi?
3. Apakah persepsi pengendalian perilaku mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Memilih Auditor Internal pada Mahasiswa Akuntansi

Universitas Soegijapranata Semarang Berdasarkan *Theory Planned of Behavior*, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh sikap mahasiswa terhadap minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif mahasiswa terhadap minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi pengendalian perilaku mahasiswa terhadap minat memilih auditor internal bagi mahasiswa akuntansi.

1.1.2 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat seperti:

- a. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Dapat memberikan ketertarikan dan meningkatkan mahasiswa minat memilih auditor internal.

- b. Bagi Akademis

1. *Theory of Planned Behavior* muncul karena sikap, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku, dan dengan demikian dapat berkontribusi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan auditor internal.

2. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa kurang tertarik dalam minat memilih auditor internal.

- a. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Ikatan Akuntan Indonesia sebagai sarana tenaga kerja atau magang dengan praktisi dalam minat memilih auditor internal yang mampu memahami kendala dan memberikan solusi dalam menangani masalah terdapat pada laporan keuangan.



1.4. Kerangka Pikir

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana muncul karena sikap, norma subyektif, dan persepsi pengendalian perilaku, dan dengan demikian dapat berkontribusi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan auditor internal. *Theory of Planned Behavior*, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2016) untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Pengendalian Perilaku terhadap minat memilih auditor internal pada mahasiswa akuntansi.

Gambar 1.1. Hipotesis Penelitian

